

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Paramita, dkk (2021) kuantitatif merupakan identifikasi hubungan-hubungan antar variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian, apakah akan melakukan rancangan hubungan korelasi atau hubungna kausal. Penentuan tahap rancangan ini dengan benar akan membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer: data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Hikmawati 2017). Dalam peneltian ini data diperoleh dari responden yaitu hasil jawaban pengisian kuesioner dari pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu studi lapangan (field research). studi lapangan adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Teknik yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hikmawati (2017)

menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Lupiyoadi (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hikmawati, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro yang berjumlah 44 pegawai

Table 3.2
Daftar Jumlah Pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

No .	Jenis Pekerja	Jumlah Karyawan
1.	Aparatur Sipil Negara (ASN) UPTD Puskesmas Metro	25
2.	Tenaga Dokter Intersip UPTD Puskesmas Metro	4
3.	Tenaga Kontrak APBD UPTD Puskesmas Metro	12
4.	PPK UPTD Puskesmas Metro	1
5.	Tenaga Kontrak Box UPTD Puskesmas Metro	2
Jumlah		44

Sumber: UPTD Puskesmas Kota Metro, 2022

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, 2020). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel adalah *non probability sampling*. Paramita, dkk (2021) teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan jenis teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah yaitu pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro berjumlah 44 pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Paramita, dkk (2021) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah lingkungan kerja, motivasi kerja dan budaya organisasi.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Paramita, dkk (2021) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) terikat adalah kepuasan kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Sulistiawan, Riadi, dan Maria (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar para pegawai menjalankan pekerjaannya baik yang berupa fisik maupun non fisik.	Dukungan lingkungan kerja pegawai agar dapat bekerja optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Sirkulasi Udara 3. Kebisingan 4. Keamanan 5. Hubungan Pegawai 	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Fadhil dan Mayowan (2018) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat di kembangkan oleh kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawannya secara positif atau secara negatif	Dorongan Pegawai dalam melaksanakan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologi 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualitas diri 	Likert
Budaya Organisasi (X3)	Sulistiawan, Riadi, dan Maria (2018) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah sebuah keyakinan, sikap dan nilai yang umumnya dimiliki, yang timbul dalam organisasi.	Perilaku pegawai dalam menerapkan budaya organisasi perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misi 2. Konsisten 3. Adaptabilitas 4. Keterlibatan 	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Sholihin (2021) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pegawai dan banyaknya yang mereka yakini apa yang seharusnya mereka terima.	Tingkat kepuasan kerja pegawai pada pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Pembayaran 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan Kerja 	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti (Sahir, 2021). Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sahir (2021) menyatakan bahwa Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Uji reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Lupiyoadi (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Sahir (2021) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Sahir (2021) menyatakan bahwa pengujian linieritas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21, dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Sahir (2021) menyatakan bahwa uji multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sahir (2021) menyatakan bahwa Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu lingkungan kerja, motivasi kerja dan budaya organisasi yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kepuasan kerja, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + et$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kepuasan Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (Lingkungan Kerja)

X2 = Variabel independen (Motivasi)

X3 = Variabel independen (Budaya Organisasi)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Lingkungan Terhadap Kepuasan Kerja

Ho: lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

Ha: lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

Ho: motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

Ha: motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja

Ho: budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

Ha: budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja

H_0 : lingkungan kerja, motivasi kerja dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

H_a : lingkungan kerja, motivasi kerja dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai UPTD Puskesmas Kota Metro

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.